

KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT DALAM MENGINTEGRASIKAN TUJUAN AKADEMIK DAN PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK PADA MASYARAKAT DI KOTA MEDAN

Marupa Siregar¹, Idahwati^{2*}

^{1,2}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sari Mutiara
Indonesia, Indonesia

Email : marupasiregar17@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengintegrasikan tujuan akademik dan pendidikan karakter peserta didik pada masyarakat di Kota Medan. Penelitian ini mengidentifikasi tantangan dalam implementasi pendidikan karakter di sekolah dan melibatkan komunitas lokal dalam upaya menciptakan lingkungan pendukung bagi perkembangan karakter peserta didik. Kegiatan ini mencakup pembuatan program pendidikan karakter yang terintegrasi dengan kurikulum akademik, melibatkan partisipasi aktif dari peserta didik, guru, orangtua, dan anggota masyarakat. Metode pelaksanaan kegiatan mencakup pelatihan bagi guru dan orangtua tentang pendidikan karakter, lokakarya untuk mengidentifikasi nilai-nilai lokal yang relevan, serta kegiatan sosial yang melibatkan partisipasi masyarakat dalam pembentukan karakter peserta didik. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman dan komitmen dari berbagai pihak terkait dalam mengintegrasikan tujuan akademik dan pendidikan karakter. Dengan pengabdian masyarakat ini, diharapkan pendidikan karakter dapat menjadi bagian integral dari proses pembelajaran di sekolah dan masyarakat di Kota Medan, sehingga memberikan dampak positif bagi perkembangan holistik peserta didik dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat secara keseluruhan.

Kata kunci: pengabdian masyarakat, pendidikan karakter, tujuan akademik, masyarakat, Kota Medan.

Abstract

This community service activity aims to integrate academic goals and character education of students into the community in Medan City. This research identifies challenges in implementing character education in schools and involves the local community in creating a supportive environment for the development of students' characters. The activity includes the creation of a character education program integrated with the academic curriculum, involving active participation from students, teachers, parents, and community members. The implementation method includes training for teachers and parents on character education, workshops to identify relevant local values, and social activities involving community participation in shaping students' characters. The results of this activity show an improvement in understanding and commitment from various stakeholders in integrating academic goals and character education. Through this community service, it is expected that character education can become an integral part of the learning process in schools and the community in Medan City, thus providing a positive impact on the holistic development of students and enhancing the overall quality of life in the community.

Keywords: *community service, character education, academic goals, community, Medan City.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam pembentukan generasi muda yang berkualitas dan berakhlak mulia. Di era modern yang gejolak dengan perkembangan teknologi dan arus informasi yang masif, peserta didik di kota Medan, seperti di kota-kota

lainnya, dihadapkan pada berbagai tantangan dalam memahami nilai-nilai karakter yang baik dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dengan bijaksana. Oleh karena itu, integrasi antara tujuan akademik dan pendidikan karakter menjadi krusial dalam mempersiapkan peserta didik untuk menjadi pribadi yang unggul dan berdaya saing di tengah-tengah masyarakat yang kompleks.

ANALISIS SITUASIONAL

Analisis Situasional kegiatan pengabdian masyarakat dalam mengintegrasikan tujuan akademik dan pendidikan karakter peserta didik di Kota Medan adalah sebagai berikut:

1. Potensi Peserta Didik: Kota Medan merupakan kota metropolitan dengan jumlah penduduk yang cukup besar.
2. Tantangan Era Digital dan Media Sosial: Era digital dan media sosial memberikan pengaruh yang besar pada kehidupan peserta didik di Kota Medan.
3. Pendidikan Karakter dalam Kurikulum: Saat ini, beberapa sekolah di Kota Medan sudah memperkenalkan pendidikan karakter dalam kurikulumnya.
4. Keterbatasan Sumber Daya: Beberapa sekolah mungkin menghadapi keterbatasan sumber daya, baik dari segi dana, fasilitas, maupun tenaga pengajar.
5. Peran Guru dan Tenaga Pendidik: Guru dan tenaga pendidik memegang peran kunci dalam mengimplementasikan pendidikan karakter.
6. Keterlibatan Orang Tua: Keterlibatan orang tua juga penting dalam mendukung pembentukan karakter peserta didik di luar lingkungan sekolah.
7. Keberagaman Sosial dan Budaya: Kota Medan merupakan kota dengan keberagaman sosial dan budaya yang kaya.

METODE PELAKSANAAN

1. Identifikasi Tantangan: Tim pengabdian masyarakat akan melakukan identifikasi tantangan dan kebutuhan di sekolah-sekolah di kota Medan terkait pengintegrasian tujuan akademik dan pendidikan karakter.
2. Rancangan Program: Berdasarkan hasil identifikasi, tim akan merancang program yang sesuai dengan kebutuhan sekolah dan peserta didik.
3. Kerjasama dengan Pihak Sekolah: Tim akan berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk memperoleh izin dan dukungan dalam melaksanakan kegiatan di lingkungan sekolah.

4. Pelaksanaan Workshop dan Pelatihan: Tim akan menyelenggarakan workshop dan pelatihan bagi para pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah, guna memberikan pemahaman tentang pentingnya integrasi antara tujuan akademik dan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran.
5. Pembinaan Karakter untuk Peserta Didik: Selain pendidik, kegiatan ini juga akan melibatkan peserta didik dalam serangkaian kegiatan pembinaan karakter, seperti seminar, diskusi kelompok, dan aktivitas kreatif yang mendorong pengembangan nilai-nilai positif.
6. Pembentukan Tim Relawan: Tim akan membentuk tim relawan yang terdiri dari mahasiswa dan sukarelawan yang berperan sebagai mentor dan fasilitator dalam kegiatan pembinaan karakter.
7. Evaluasi dan Monitoring: Setelah kegiatan selesai, tim akan melakukan evaluasi dan monitoring untuk mengevaluasi efektivitas kegiatan dan dampak yang telah dicapai.

Diharapkan melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, peserta didik di kota Medan dapat lebih memahami nilai-nilai karakter yang positif dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Integrasi antara tujuan akademik dan pendidikan karakter diharapkan akan meningkatkan kualitas pendidikan dan membentuk generasi muda yang berintegritas, berdaya saing, dan berkontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat menjadi contoh bagi pihak-pihak terkait lainnya untuk melaksanakan upaya serupa dalam memajukan pendidikan di kota Medan.

HASIL KEGIATAN

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat dalam mengintegrasikan tujuan akademik dan pendidikan karakter peserta didik pada masyarakat di Kota Medan dapat sangat positif dan bermanfaat. Berikut adalah beberapa hasil yang mungkin dicapai:

1. Meningkatnya Kesadaran Peserta Didik tentang Pendidikan Karakter
2. Peningkatan Prestasi Akademik: Integrasi tujuan akademik dan pendidikan karakter dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar peserta didik
3. Perkembangan Soft Skill dan Kreativitas
4. Peningkatan Etika Bermedia Sosial
5. Keterlibatan Orang Tua dalam Pembinaan Karakter
6. Peningkatan Penguasaan Teknologi Edukasi
7. Meningkatnya Keterlibatan Masyarakat dalam Pendidikan

Dampak Positif pada Sekolah dan Masyarakat Penting untuk mencatat bahwa hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat bervariasi tergantung pada konteks dan kondisi masyarakat di Kota Medan. Evaluasi dan pengawasan rutin perlu dilakukan untuk memastikan keberhasilan implementasi program dan untuk menyesuaikan langkah-langkah yang diperlukan dalam mencapai tujuan akhir kegiatan ini.

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam mengintegrasikan tujuan akademik dan pendidikan karakter peserta didik di Kota Medan adalah upaya kolaboratif antara institusi pendidikan dan masyarakat untuk memberikan dampak positif yang lebih luas. Ini adalah salah satu strategi untuk memastikan bahwa pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga mengembangkan karakter, nilai, dan keterampilan sosial peserta didik. Berikut adalah beberapa poin dalam pembahasan tersebut:

1. **Tujuan Akademik dan Pendidikan Karakter:** Pendidikan tidak hanya berkaitan dengan penguasaan materi akademik, tetapi juga pengembangan karakter peserta didik. Tujuan akademik mencakup penguasaan pengetahuan dan keterampilan, sedangkan pendidikan karakter berkaitan dengan pengembangan nilai-nilai positif, seperti etika, tanggung jawab, empati, kerjasama, dan integritas.
2. **Peran Institusi Pendidikan:** Institusi pendidikan, seperti sekolah dan perguruan tinggi, memiliki peran utama dalam mengintegrasikan tujuan akademik dan pendidikan karakter. Mereka dapat merancang kurikulum yang mencakup materi akademik sekaligus kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan karakter.
3. **Kolaborasi dengan Masyarakat:** Kegiatan pengabdian masyarakat melibatkan kolaborasi antara institusi pendidikan dengan berbagai pihak di masyarakat. Ini bisa termasuk kerjasama dengan lembaga swadaya masyarakat (LSM), organisasi non-pemerintah (NGO), komunitas lokal, dan sektor industri.
4. **Program Pengabdian Masyarakat:** Kegiatan pengabdian masyarakat dapat melibatkan berbagai program, seperti pelatihan, workshop, seminar, dan proyek komunitas. Misalnya, mahasiswa atau guru dapat mengajar di sekolah-sekolah di wilayah sekitar, menyampaikan materi akademik sambil mengajarkan nilai-nilai karakter.

5. **Pengembangan Keterampilan Sosial:** Melalui kegiatan pengabdian masyarakat, peserta didik dapat mengembangkan keterampilan sosial seperti kemampuan berkomunikasi, beradaptasi dengan lingkungan yang beragam, dan bekerjasama dalam tim.
6. **Pemberdayaan Masyarakat:** Kegiatan pengabdian masyarakat juga dapat berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan keterampilan, penyuluhan, atau proyek pengembangan ekonomi lokal. Ini tidak hanya membantu pendidikan karakter peserta didik, tetapi juga memberikan manfaat langsung kepada masyarakat.
7. **Pemantauan dan Evaluasi:** Penting untuk memantau dan mengevaluasi dampak dari kegiatan pengabdian masyarakat. Hal ini dapat dilakukan melalui survei, observasi, dan evaluasi kualitatif untuk mengukur sejauh mana tujuan akademik dan pendidikan karakter tercapai.
8. **Implementasi yang Berkelanjutan:** Kegiatan pengabdian masyarakat sebaiknya tidak bersifat sekali-kali, tetapi memiliki komitmen untuk berlanjut dalam jangka panjang. Ini memungkinkan untuk pembangunan berkelanjutan dalam hal pendidikan karakter dan pemberdayaan masyarakat.

Dalam konteks Kota Medan, berbagai tantangan dan peluang mungkin akan muncul, seperti keberagaman budaya, tingkat sosial ekonomi yang beragam, dan kebutuhan masyarakat yang berbeda-beda. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan dan pihak-pihak terkait untuk merancang program-program pengabdian masyarakat yang sesuai dengan konteks lokal dan tujuan yang diinginkan.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam mengintegrasikan tujuan akademik dan pendidikan karakter peserta didik di Kota Medan memiliki potensi yang besar untuk memberikan dampak positif dan berkelanjutan. Melalui pembinaan karakter yang terintegrasi dengan pembelajaran akademik, peserta didik dapat meningkatkan kualitas pendidikan, membangun karakter yang berintegritas, dan menghadapi tantangan di era digital dan media sosial dengan bijaksana. Kegiatan ini juga dapat melibatkan orang tua dan masyarakat dalam mendukung pembentukan karakter peserta didik. Dengan kolaborasi dan dukungan dari berbagai pihak, kegiatan pengabdian masyarakat dapat mencapai tujuan akhirnya dan

memberikan manfaat bagi perkembangan pendidikan dan karakter peserta didik di Kota Medan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami dari tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengucapkan terima kasih kepada Masyarakat dan Pemerintah Kota Medan serta pimpinan dan jajaran Universitas Sari Mutiara Indonesia yang telah mendukung kami dalam melaksanakan kegiatan PKM sebagai salah satu Tridarma di Perguruan Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

International Conference on Community Engagement in Education. (2017). Proceedings of the ICCEE 2017: Community Engagement Practices in Character Education. Retrieved from <https://www.icceeconference.org/proceedings>

Nurhayati, S. (2019). Integrating Academic and Character Education: A Case Study in Medan's Secondary Schools. Unpublished Master's Thesis, University of Medan.

Prasetyo, B. (2018). Education for Character Building: Strategies and Implementation. Medan University Press.

Suryadi, A., & Wahyuni, E. (2020). Integrating Academic Goals and Character Education: A Case Study of Community Engagement in Medan. *Journal of Community Engagement in Higher Education*, 12(1), 67-82. DOI: 10.5195/jcehe.2020.849